

**PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ULFATUN N'MAH
NIM. 092331073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatun Ni'mah

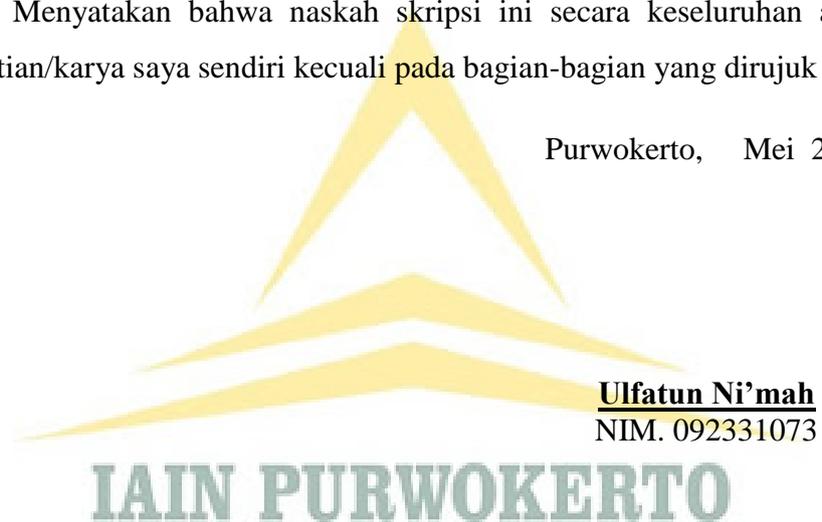
NIM : 092331073

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Mei 2014



PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari **Ulfatun Ni'mah**, NIM. **092331073**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

.....
NIP.

.....
NIP.

Pembimbing/Penguji,

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd. I
NIP. 19521012 198402 2 001

Anggota Penguji,

Anggota Penguji,

.....
NIP.

.....
NIP.

IAIN PURWOKERTO

Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, Mei 2014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Ulfatun Ni'mah
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Ulfatun Ni'mah

NIM : 092331073

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi : PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Mei 2014
Pembimbing,

Dra. Hj. Mahmudah, M. Pd.I
NIM. 19521012 198402 2 001

MOTTO

اللَّهُ الصَّمَدُ

“Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu”

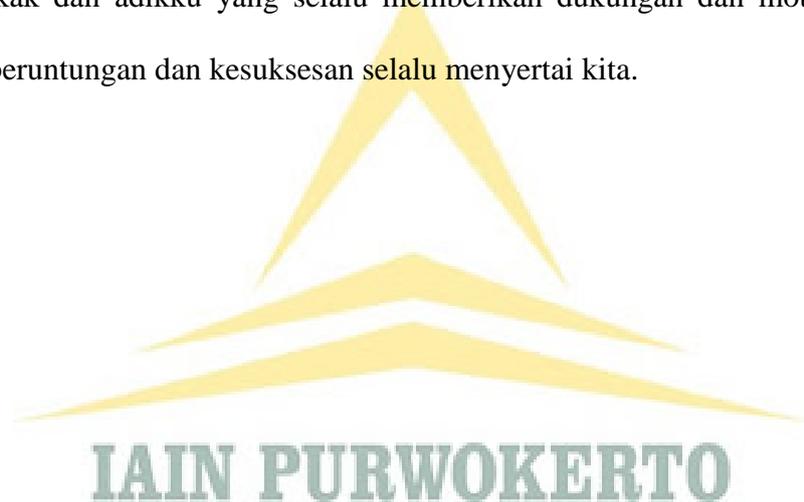
(QS. Al-Ikhlâs: 2)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas nikmat yang begitu banyak diberikan oleh Allah dan dengan hati yang tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta, karena dukungan kasih sayang dan doa yang tak henti-henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga Ibu dan Bapak selalu mendapat rahmat-Nya.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi semoga keberuntungan dan kesuksesan selalu menyertai kita.



**PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII MTs
MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Ulfatun Ni'mah

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Karakter identik dengan kepribadian, kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat. Karakter merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima oleh lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.

Penulis merumuskan masalah pada skripsi ini dengan “Bagaimana proses pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU I Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, untuk menambah khasanah intelektual di perpustakaan STAIN Purwokerto tentang penelitian terhadap pembentukan karakter yang dilaksanakan di sekolah sehingga dapat menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan metode berfikir induktif yaitu pemikiran dari khusus ke umum.

Pembentukan karakter yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng mengacu pada visi madrasah yaitu luhur dalam berbudi maju dalam prestasi. Dan ada 9 nilai yang menjadi prioritas utama dalam pembentukan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu: cinta kepada Allah SWT dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran amanah dan bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong dan gotong royong, percaya diri, kreatif dan pekerja keras, kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan persatuan.

Peran guru di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam pendidikan karakter sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator telah berjalan dengan baik. Pendidikan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng telah berjalan dengan baik, ini terbukti dengan sikap siswa yang selalu patuh tata tertib sekolah, terlaksananya sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, keaktifan siswa baik dalam pembelajaran maupun ketika di kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci : Pembentukan karakter, Siswa Kelas VII, MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga dan dengan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Tahun Ajaran 2013/2014 ”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan yang baik dan yang telah menyempurnakan akhlak manusia.

Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasihat, bantuan, bimbingan, motivasi kepada penulis, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto .
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Wakil Ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. KH. Moh. Roqib M.Ag, Selaku Pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
9. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I., Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan serta mencurahkan kasih sayangnya, kakak dan adik yang selalu mendukung dan memberikan semangat lahir batin.
12. K.H. Noer Iskandar Al-Barsany, MA. (alm) dan Ibu Nyai Dra. HJ. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi pada penulis..
14. Bapak H. Munir Sarbini S. Pd.I Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
15. Segenap dewan guru serta karyawan MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
16. Seluruh siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, khususnya kelas VII tahun pelajaran 2013/2014
17. Teman-teman yang ada di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dan teman-teman seperjuangan prodi PAI 2 2009, terima kasih

banyak atas proses yang telah mendewasakan dan berkesan, sehingga penulis lebih mengerti arti pentingnya toleransi dan kebersamaan.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridhai Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, Juni 2014

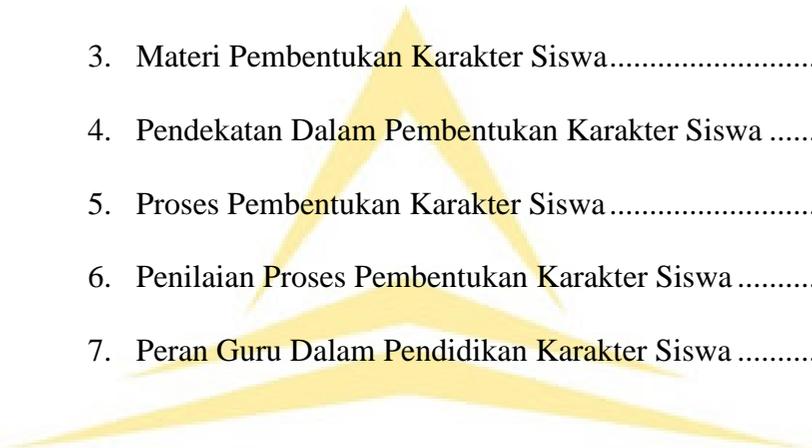
Ulfatun Ni'mah
NIM. 092331073



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA	
A. Karakter.....	15
1. Pengertian Karakter.....	15
2. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter	18

3. Macam-Macam Karakter	19
B. Siswa	22
1. Pengertian Siswa	22
2. Perkembangan Siswa	23
3. Tugas Perkembangan Siswa.....	24
C. Pembentukan Karakter Siswa	25
1. Fungsi dan Tujuan Pembentukan Karakter Siswa	25
2. Faktor Pembentuk Karakter Siswa.....	26
3. Materi Pembentukan Karakter Siswa.....	28
4. Pendekatan Dalam Pembentukan Karakter Siswa	28
5. Proses Pembentukan Karakter Siswa	30
6. Penilaian Proses Pembentukan Karakter Siswa	32
7. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa	32
	
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data dan Objek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Metode Analisis Data.....	45
BAB VII. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	48
1. Sejarah Berdiri	48

2. Letak Geografis.....	49
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
4. Kurikulum	51
5. Struktur Organisasi	52
6. Keadaan guru dan Karyawan, Siswa.....	53
7. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Penyajian dan Analisis Data	55
1. Fungsi dan Tujuan Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	55
2. Faktor Pembentuk Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	56
3. Macam-Macam Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	61
4. Pendekatan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	67
5. Proses Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	72
6. Penilaian Proses Pembentukan Karakter.....	79
7. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	80
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86

C. Penutup.....	87
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Keadaan Guru dan Karyawan	53
Tabel. 2 Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	54
Tabel. 3 Data Siswa kelas VII A MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	61
Tabel. 4 Data Siswa kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	62
Tabel. 5 Data Siswa kelas VII C MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	63



DAFTAR BAGAN

Struktur organisasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....	52
---	----



DAFTAR TABEL

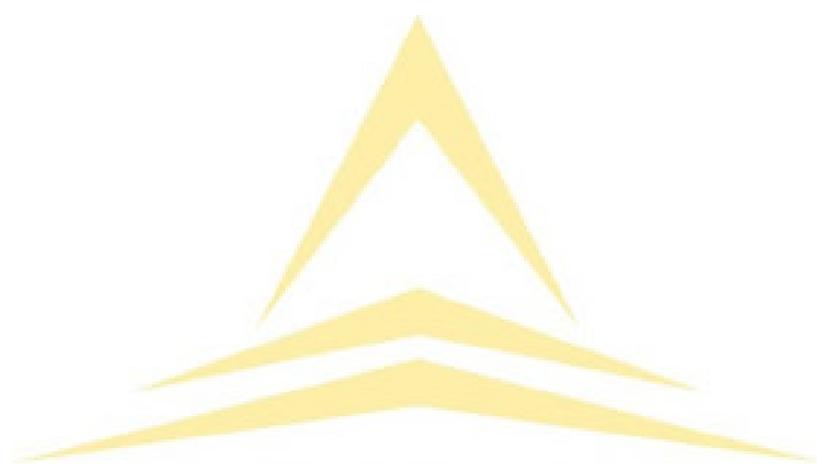
Tabel 1 keadaan guru dan karyawan	
Tabel 2 jumlah siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	
Tabel 3 keadaan siswa kelas VII A	
Tabel 4 keadaan siswa kelas VII B	
Tabel 5 keadaan siswa kelas VII C	



DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Stuktur Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.....





IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter, secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *charassein*, yang artinya ‘mengukir’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas memiliki makna: bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.¹

Banyak pakar yang mengatakan begitu kuatnya pengaruh pengalaman masa kecil terhadap pembentukan karakter seseorang. Seorang anak dalam proses tumbuh kembangnya dipengaruhi pertama oleh lingkungan keluarga, dari lingkungan mikro sampai makro. Apapun penyimpangan yang terjadi dalam proses pembentukan individu adalah merupakan serangkaian hasil dari pengaruh keluarga dan lingkungan luarnya.

Berbicara mengenai pembangunan karakter, maka tidak lepas dari bagaimana membentuk kepribadian individu-individu sejak dini dari dalam keluarga dan sekolah. Peran keluarga dalam pendidikan, sosialisasi, dan penanaman nilai kepada anak adalah sangat besar.

Namun dalam kenyataannya, para orang tua di jaman modern ini sering gagal dalam membentuk karakter anak-anaknya, sehingga pendidikan karakter

¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 7

di sekolah adalah solusi yang tepat, apalagi kalau anak-anak tidak mendapatkan pendidikan karakter dirumah. Masa kanak-kanak banyak dihabiskan di sekolah, dan apa yang terekam dalam memori anak-anak mengenai pengalaman di sekolah akan mempengaruhi kepribadian anak ketika dewasa.

Sekolah adalah tempat yang sangat strategis untuk pendidikan karakter, karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah. Selain itu anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Sebuah pendidikan yang berhasil adalah yang dapat membentuk manusia-manusia berkarakter yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sebuah negara kebangsaan yang terhormat.

Pendidikan karakter adalah proses suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Thomas Lickona yang dikutip dalam bukunya Amirulloh Syarbini memberikan penjelasan mengenai urgensi pendidikan karakter, diantaranya²:

- 1) Banyak generasi muda saling melukai karena lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral
- 2) Memberikan nilai-nilai moral pada generasi muda merupakan salah satu fungsi peradaban yang paling utama

² Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: as@- Prima Pustaka, 2012), hlm 20

- 3) Peran sekolah sebagai pendidik karakter menjadi semakin penting ketika banyak anak memperoleh sedikit pengajaran moral dari orang tua, masyarakat, atau lembaga keagamaan
- 4) Adanya nilai-nilai moral yang secara universal masih diterima seperti perhatian, kepercayaan, rasa hormat, dan tanggung jawab
- 5) Demokrasi memiliki kebutuhan khusus untuk pendidikan moral karena demokrasi merupakan peraturan dari, oleh, dan untuk masyarakat.
- 6) Tidak ada suatu pendidikan bebas nilai. Sekolah mengajarkan pendidikan nilai. Sekolah mengajarkan nilai-nilai setiap hari melalui desain ataupun tanpa desain.
- 7) Komitmen pada pendidikan karakter penting manakala kita mau dan terus jadi guru yang baik.
- 8) Pendidikan karakter yang efektif membuat sekolah lebih beradab, peduli pada masyarakat, dan mengacu pada *performance* akademik yang meningkat.

Penanaman nilai kepada warga sekolah maknanya bahwa pendidikan karakter baru akan efektif jika tidak hanya siswa, tetapi juga para guru, kepala sekolah dan tenaga non-pendidik di sekolah semua harus terlibat dalam pendidikan karakter. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak pada nilai-nilai dasar manusia. Selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Untuk kepentingan karakter dalam setting sekolah, sekolah perlu mengembangkan sejumlah nilai yang dianggap penting untuk dimiliki setiap lulusan. Pendidikan karakter, di samping melalui mata

pelajaran yang ada, juga dapat disediakan melalui kegiatan ekstra kulikuler dan pengembangan diri.

Ki Hajar Dewantara membagi lingkungan pendidikan menjadi tiga yang disebutnya sebagai *Tri Pusat Pendidikan*, yaitu sekolah/ madrasah, keluarga, dan masyarakat. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 Menyebutnya sebagai jalur pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 06 Juni 2013 berdasarkan wawancara dengan ibu Zaenuroh selaku Waka kesiswaan MTs Ma'arif NU I Kedungbanteng diperoleh keterangan bahwa pembentukan karakter siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedung Banteng melalui program pengembangan diri termasuk dalam kategori baik.

Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng pendidikan karakter dilaksanakan baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun melalui program pengembangan diri. Pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui mata pelajaran agama Islam dan juga mata pelajaran umum. Mata pelajaran akhlak dan kewarganegaraan di dalamnya sudah tentu mengandung materi-materi yang mendukung dalam pendidikan karakter, namun itu bukan berarti hanya guru agama Islam dan kewarganegaraan yang berperan dalam pendidikan karakter disini, karena dalam mata pelajaran umum lainnya pun secara tidak langsung dilakukan pendidikan karakter. Misalnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, di dalamnya anak didik agar berjiwa sosial sehingga anak dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Demikian juga dengan

mata pelajaran bahasa Indonesia, di dalamnya juga terdapat pendidikan karakter misalnya, melalui cerita-cerita yang ada dalam teks bacaan. Dengan cara yang secara tidak langsung ini sebenarnya telah terjadi pendidikan karakter siswa yang memang merupakan tanggung jawab bersama semua warga sekolah.

Sedangkan pendidikan karakter yang dilakukan melalui program pengembangan diri di antaranya adalah: di awal pelajaran, setengah jam sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan membaca *asmaul husna* dilanjutkan tadarus bersama dengan dipandu dewan guru di kelas masing-masing. Kegiatan juga difasilitasi dengan tersedianya Al-Qur'an dengan jumlah yang banyak, sehingga mempermudah anak dalam tadarus bersama. Dan khusus pada hari Jum'at diisi dengan membaca *shalawat nariyah* dan *surat Yasin* bersama.

Memasuki jam istirahat pertama, seluruh siswa dan dewan guru diwajibkan melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. Shalat berjama'ah ini dilakukan secara bergantian antara jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan. Demikian juga ketika memasuki jam istirahat kedua para siswa kembali melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah. Dalam rangka menyukseskan program jama'ah ini para dewan guru tidak segan turun langsung untuk menertibkan siswa untuk segera menuju ke masjid, ini semua merupakan upaya dalam pembentukan karakter religius siswa.

Siswa juga diajari untuk selalu menghormati guru dimanapun mereka berada. Ini tercermin dengan siswa dianjurkan untuk memberi salam dan mencium tangan guru ketika masuk dan ketika hendak pulang sekolah, ini bertujuan untuk membangun karakter hormat dan disiplin siswa. Karena dengan program ini siswa akan merasa malu untuk berangkat telat waktu, sehingga akan

memperkecil angka keterlambatan siswa berangkat ke sekolah. Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng juga diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter, diantaranya ekstrakurikuler hadroh, melalui kegiatan ini diharapkan akan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Nabi Muhammad SAW, melalui kegiatan ini siswa dapat menyalurkan bakat seni dan daya kreatifitas mereka dibidang musik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah tentang bagaimana proses pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng tahun ajaran 2013/1014.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Proses Pembentukan Karakter

Proses diartikan sebagai tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dan sebagainya.³

Pembentukan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membentuk.⁴

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁵

³ Hendro Darmawan dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), hlm 603

⁴ Depdikbud. *Kamus besar bahasa indonesia*, 1992, hlm 136

⁵ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm 42

Menurut Kemendiknas istilah karakter diartikan sebagai nilai-nilai yang khas-baik (mengetahui kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik bagi lingkungan).⁶

Adapun dalam skripsi ini yang dimaksud dengan proses pembentukan karakter adalah proses atau cara membentuk nilai-nilai khas atau pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri anak yang meliputi tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pembentukan karakter, macam-macam karakter, pendekatan dalam pembentukan karakter, proses pembentukan karakter, peran guru dalam pendidikan karakter, penilaian proses pembentukan karakter.

2. Siswa

Siswa adalah orang yang menuntut ilmu disekolah menengah atau ditempat-tempat kursus.⁷Siswa yang dimaksud adalah siswa yang sedang menimba ilmu atau berstatus sebagai pelajar di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

Siswa yang dimaksud adalah anak yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengarahkannya, mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan.⁸

Maka yang dimaksud penulis dengan siswa disini adalah siswa-siswi kelas VII di MTs Ma'arifNU 1 Kedungbanteng, dan penulis memilih siswa kelas VII dikarenakan karakter siswa kelas VII masih asli belum banyak

⁶Kementrian Pendidikan Nasional, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 7.

⁷Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm. 1443.

⁸Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),hlm. 47.

dipengaruhi lingkungan disekitarnya, sehingga proses pembentukan karakter yang dilakukan mempunyai dampak yang nyata pada siswa.

3. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

MTs Ma'arifNU 1 Kedungbanteng merupakan sekolah setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berada dibawah naungan lembaga NU cabang Banyumas yang beralamat di Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 desa Kedungbanteng kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas

4. Tahun Pelajaran 2013/2014

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahun pelajaran/ tahun ajaran berarti tingkatan masa siswa belajar, masa dalam tahun tertentu. Maksud dari tahun 2013/2014 dalam penelitian ini adalah tahun dilaksanakannya penelitian yaitu masa belajar siswa dalam tahun 2013/2014. Dicantumkan istilah tersebut dengan alasan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini hanya berlaku tahun dilaksanakannya penelitian, karena perubahan data dari tahun ketahun akan selalu mempengaruhi hasil kesimpulan dalam penelitian.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka maksud dari judul “Proses Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU I Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng pada tahun ajaran 2013/2014 yang meliputi tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pembentukan karakter, macam-macam karakter, pendekatan dalam pembentukan karakter, proses pembentukan

karakter, peran guru dalam pendidikan karakter, penilaian proses pembentukan karakter.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana proses pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Ma’arif NU I Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

“Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma’arif NU I Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2013/2014”

2. Manfaat Penelitian

- a. Menjadi bahan masukan bagi MTs Ma’arif NU I Kedungbanteng dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama yang berhubungan pembentukan karakter siswa.
- b. Menambah daftar pustaka bagi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Dalam dunia pendidikan pembentukan karakter anak masih jarang diterapkan. Tidak semua lembaga pendidikan menerapkannya, namun karena pembentukan karakter anak merupakan hal yang penting maka sudah ada beberapa karya yang terkait dengan pembentukan karakter anak antara lain:

Menurut Lickona dalam bukunya "*Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*" karakter yang baik adalah sesuatu yang kita inginkan bagi anak-anak kita. Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak kita, jelas bahwa kita ingin agar mereka mampu menilai hal baik dan buruk, sangat peduli pada hal yang benar dan melakukan apa yang menurut mereka benar.⁹

Dalam buku "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*" karya Muchlas Samani dan Haryanto, bahwa pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik siswa.¹⁰

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹¹

⁹Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm 71

¹⁰Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 43

¹¹Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: as@- Prima Pustaka, 2012), hlm 17

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi saudara Faqih Hamdani yang berjudul "*Strategi Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012*". Hasil dari penelitian yang dilakukan saudara Faqih bahwa pembentukan karakter religius dilaksanakan dengan pondasi program keagamaan yang meliputi bidang akidah, pengetahuan agama, praktek agama, dan mu'amalah, adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak di SMP N 8 Purwokerto untuk secara konsisten dan bersama-sama menjalankan program pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah. Adapun strategi yang digunakan adalah keteladanan, penciptaan suasana yang kondusif, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, serta integrasi dan internalisasi.

Skripsi saudara Tuti Nurasih, yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam pendidikan karakter adalah melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, non intrakurikuler dan non ekstrakurikuler.

Skripsi saudara Ulfatul Hamidah, yang berjudul "*Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*". Dalam skripsi ini pendidikan karakter usia dini mencakup tiga komponen katakter yaitu *knowing moral, feeling moral*, dan

action moral. Adapun metode yang digunakan guru dalam pembentukan karakter adalah keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, serta integrasi dan internalisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Faqih dan Tuti lebih fokus pada karakter religius pada mata pelajaran PAI, dan dalam skripsi Ulfatul lebih fokus pada pendidikan karakter anak usia dini. Sedangkan skripsi yang akan penulis susun adalah tentang proses pendidikan karakter siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang lebih fokus pada pembentukan karakter melalui proses pembelajaran dan program pengembangan diri yang ada di sekolah sebagai pelengkap penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel. Adapun dalam menyusun bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama: karakter yang meliputi: pengertian karakter, nilai-nilai pembentuk karakter, macam-macam karakter. Sub bab kedua: siswa yang meliputi: pengertian siswa, perkembangan siswa, tugas perkembangan siswa. Sub bab pembentukan karakter siswa yang meliputi: fungsi dan tujuan pembentukan karakter siswa, faktor pembentuk karakter siswa, materi pembentuk karakter siswa, pendekatan dalam pembentukan karakter siswa, proses pembentukan karakter siswa, penilaian proses pembentukan karakter siswa, peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat, penyajian dan analisis data. Penyajian data terdiri dari dua sub bab yaitu : gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana. Dan penyajian dan analisis data yang meliputi: fungsi dan tujuan pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, faktor pembentuk karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, nilai-nilai pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, macam-macam karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, pendekatan dalam pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, proses pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU

1 Kedungbanteng, penilaian proses pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, dan peran guru dalam pendidikan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng,

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran, kata penutup. bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BABV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan mengenai proses pembentukan karakter pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembentukan karakter pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sudah dilaksanakan dengan baik dan berhasil membentuk karakter siswa sesuai dengan visi dan misi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

Proses pembentukan karakter dilaksanakan dengan menentukan tujuan yang akan dicapai dalam pembentukan karakter dan menyusun kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung proses pembentukan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembentukan karakter siswa adalah pendidikan karakter melalui pembelajaran dan pendidikan karakter melalui ekstra kulikuler.

Proses pembentukan karakter yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa melalui mendidik dengan pengajaran, keteladanan, menentukan prioritas, praksis prioritas, dan refleksi. Proses tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan kegiatan sehari-hari.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung proses pembentukan karakter antara lain : menghidupkan shalat berjama'ah, mencium tangan guru,

menambahkan mata pelajaran biografi para tokoh, membuat pesan-pesan pendek ditempat strategis, menggelar doa dan istighasah rutin, menyediakan koleksi buku akhlak yang berkualitas, mengunjungi mentor, menanamkan keikhlasan, memberikan *reward* dan *punishment*.

Sedangkan peran guru dalam pembentukan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng adalah sebagai berikut : memberikan keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Semua peran guru ini telah dilakukan dengan baik dan maksimal.

B. Saran

Dari paparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ;

1. Kepala madrasah perlu meningkatkan karakter guru karena siswa punya kecenderungan suka meniru apa yang dilakukan oleh guru dan pembentukan karakter akan lebih berhasil jika dilakukan oleh orang yang berkarakter pula.
2. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih intens dengan orang tua agar memiliki kesepahaman dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah dan dirumah agar pembentukan karakter menjadi lebih efektif.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya. Atasa berkat rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/i sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semogaapa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

Purwokerto , Mei 2014

Ulfatun Ni'mah
NIM. 092331073

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, Yogyakarta: Pedajogja, 2010
- Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, Jakarta: as@- Prima Pustaka, 2012
- Dharma Kesuma dkk. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, *Metodolodi Research*, Bandung: Rineke Cipta, 1995.
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, Bandung: Nusa Media, 2008
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ulfatun Ni'mah
2. Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 28September1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia (Jawa)
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Bangunreja, RT 03RW 07Kecamatan
Kedungreja Kabupaten Cilacap
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sodikun
 - b. Ibu : Muniroh
10. Riwayat Pendidikan
 - A. Pendidikan formal :
 - a. TK Tunas Harapan, Tahun 1996-1997
 - b. SD Negeri 5 Ciklapa, Tahun 1997-2003
 - c. MTs Pesantren Pembangunan Cigaru, Tahun 2003-2006
 - d. MAN Majenang, Tahun 2006-2009
 - e. STAIN Purwokerto, Tahun 2009-2014
 - B. Pendidikan Nonformal :
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Huda Cigaru Majenang
 - b. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi dan menambah sedikitpun.

Yang menyatakan,

Ulfatun Ni'mah

NIM. 092331073